

Intisari

Evaluasi Kelayakan Finansial dan Sosial Pada Revitalisasi Pasar Turi

Kabupaten Sleman Tahun 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kelayakan revitalisasi Pasar Turi dari aspek finansial dan sosial serta mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pendapatan dan biaya yang ditanggung oleh pedagang sebelum dan sesudah dilaksanakannya revitalisasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dan UPT 3 selaku pengelola Pasar Turi serta data primer yang diperoleh dari pendapat pedagang dan pengunjung Pasar Turi. Teknik pengambilan sampel pedagang menggunakan *Stratified Random Sampling* atau Sampling Acak Berlapis, sedangkan pengambilan sampel pengunjung menggunakan teknik *Jugjement Sampling* atau Sampling Pertimbangan. Alat analisis yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C Ratio), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), analisis sensitivitas, dan uji *Wilcoxon Signed Ranks*. Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai NPV sebesar $441.026.685 > 0$, Gross B/C Ratio sebesar $1,08 > 1$, IRR sebesar $11,80\% > 10\%$ (discount factor), *Payback Period* yang masih berada dalam umur ekonomis yaitu tahun ke-7 bulan ke-2. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa proyek revitalisasi tetap layak dan menguntungkan apabila tidak melebihi batas maksimal kenaikan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (BOP) sebesar 49,40% serta penurunan retribusi kios dan los sebesar 65,79%. Hasil perhitungan uji menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata pendapatan dan biaya yang ditanggung oleh pedagang setelah revitalisasi. Pedagang dan pengunjung Pasar Turi menyatakan kondisi keseluruhan baik fisik maupun manajemen jauh lebih baik setelah dilaksanakan revitalisasi.

Kata kunci : revitalisasi pasar, finansial, sosial, dampak.